

Perancangan buku "We Love And We Care " Pengenalan Hewan dilindungi kepada anak- anak

Dwi Puji Prabowo¹, Auria F. yogananti², Erisa Adyati³, Shofy Ali Zaky⁴, Ayyub H. B. Nurmana⁵

¹Universitas Dian Nuswantoro, dwi.puji.prabowo@dsn.dinus.ac.id

²Universitas Dian Nuswantoro, yogananti-au@hotmail.com

³Universitas Dian Nuswantoro, erisa.adyati@dsn.dinus.ac.id

⁴Universitas Dian Nuswantoro, shofyalizaky10@gmail.com

⁵Universitas STEKOM, Nurmana@stekom.ac.id

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received 13 April 2024

Accepted 17 Mei 2024

Published 10 Juli 2024

The extermination of animal populations is increasing, due to increased poaching and wildlife trade. This requires learning about caring for animals. Books play a very important role in the world of education, so that the learning process cannot be separated from the learning environment in the form of books. This design aims to produce a book concept about protected animals in Indonesia as an informative medium, providing scientific insight and knowledge about protected animals in Indonesia. The research method used is qualitative as a method for searching for data in the form of verbal data and in visual form. Needs analysis data will be used to obtain a concept for designing the book "We Love And We Care" about protected animals in Indonesia. The book "We Love And We Care" is expected to attract children's interest in reading and loving the environment, especially protected animals.

Keywords: Books, protected animals, learning media

1. Introduction

Kehidupan makhluk hidup sangat bergantung pada lingkungan sekitarnya. Lingkungan berperan dalam menjaga stabilitas ekologi dan kehidupan biologis, tetapi aktivitas manusia sering merusaknya dan menimbulkan bencana. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan anak-anak sejak dini tentang menjaga lingkungan agar mereka bisa mencintai dan peduli terhadapnya [1]

Hewan adalah bagian dari alam, namun populasi mereka semakin menurun akibat peningkatan perburuan dan perdagangan satwa liar, yang menyebabkan penurunan jumlah dan bahkan kepunahan hewan. Sayangnya, banyak orang tidak menyadari hal ini karena kurangnya pengetahuan tentang hewan langka dan terancam punah [2]. Kurangnya publikasi mengenai satwa langka di Indonesia juga menambah risiko perburuan dan kepunahan mereka [3].

Lingkungan adalah habitat bagi semua makhluk hidup di planet ini, termasuk manusia, hewan, dan tumbuhan. Kita harus berupaya untuk melestarikannya karena vital bagi kelangsungan hidup semua bentuk kehidupan [4]. Tanpa lingkungan yang sehat, manusia, hewan, dan tumbuhan tidak akan dapat bertahan hidup. Menurut WWF (World Wildlife Fund for Nature) yang mengutip The Guardian pada Senin (17/10), manusia telah mengakibatkan hampir 70% populasi hewan punah dalam hampir lima puluh tahun terakhir. Dua tahun lalu, angka penurunan ini mencapai 68%, dan empat tahun sebelumnya adalah 60%. Penurunan populasi hewan ini setara dengan hilangnya seluruh populasi manusia di Eropa, Amerika, Afrika, Oseania,

dan Tiongkok. WWF-UK memperingatkan bahwa hilangnya populasi hewan ini dapat menghambat upaya memerangi perubahan iklim [5].

Saat ini, minat anak-anak terhadap lingkungan masih rendah, dan sarana pendidikan yang berkaitan dengan ekologi dan pemahaman lingkungan masih kurang [1]. Model pendidikan di sekolah telah berkembang dengan kemajuan teknologi untuk mengajarkan aspek pengetahuan serta aspek emosional dan tindakan/kebiasaan. Pemerintah sedang memperkenalkan pendidikan karakter, termasuk perlindungan lingkungan, yang fokus pada edukasi lingkungan berkarakter dan implementasinya di sekolah.

Pembentukan kepribadian yang ramah lingkungan adalah wujud perilaku manusia terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah dan memulihkan kerusakan alam. Penerapan sifat perlindungan lingkungan ini bisa dilakukan di sekolah melalui integrasi pendidikan khusus dan program pengembangan[6]. Kepedulian terhadap satwa liar harus ditanamkan sejak dini agar ada langkah-langkah konkret untuk mencegah kepunahan mereka. Salah satu caranya adalah melalui pendidikan, khususnya pendidikan IPA di sekolah dasar. Ketertarikan terhadap satwa liar bisa dikembangkan melalui kelas IPA yang mencakup materi tentang hewan dan proses kehidupannya [7].

Buku memegang peranan penting dalam pendidikan, sehingga proses pembelajaran memerlukan bahan ajar berupa buku. Buku pelajaran sangat strategis dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Buku yang digunakan harus mendukung hasil belajar dan pertumbuhan pendidikan di daerah [8]. Buku cerita ilustrasi adalah buku yang menggambarkan cerita secara visual, membantu anak-anak dalam pembelajaran dan pemahaman yang lebih mudah [9].

Pendidikan tentang perlindungan hewan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan mendidik anak-anak tentang perlindungan dan perawatan hewan. Untuk itu, diperlukan ensiklopedia satwa dilindungi yang menarik dan kreatif agar membaca tentang satwa dilindungi bisa menyenangkan dan mengedukasi. Ensiklopedia ini sangat populer karena memberikan informasi yang jelas dan lengkap, sehingga efektif untuk menyampaikan pesan pentingnya menjaga lingkungan dan hewan [10].

2. Metode Penelitian

Dalam perancangan ini menerapkan metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data verbal dan visual. Metode ini mencakup pengumpulan data deskriptif dari berbagai sumber atau melalui studi kepustakaan. Data yang terkumpul akan digunakan untuk merancang buku "We Love We Care" yang berfokus pada hewan-hewan dilindungi di Indonesia, yang akan digunakan sebagai materi pembelajaran untuk anak-anak.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data untuk perancangan buku ini tentang hewan yang dilindungi di Indonesia dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder.

2.2 Sumber Data

Data untuk perancangan buku ini berasal dari sumber primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan anak-anak SD di Semarang dan guru sekolah dasar mengenai pendidikan dan pembelajaran anak. Data sekunder diperoleh dari jurnal, dokumentasi, dan sumber-sumber lain yang relevan.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data sesuai dengan prosedur perancangan, penulis menggunakan:

a. Data Primer:

Penulis menggunakan metode observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung subjek penelitian, sementara wawancara dilakukan dengan informan yang berkaitan dengan pendidikan anak.

b. Data Sekunder:

Penulis melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang hewan yang dilindungi di Indonesia dari sumber-sumber yang ada, kemudian data tersebut diolah untuk digunakan dalam perancangan buku "we Love And We Care".

2.4 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis Kebutuhan seperti dibawah ini :

1. Analisis Konten
 - Menganalisis informasi faktual mengenai hewan terancam di Indonesia, seperti jenis-jenis hewan, karakteristik, habitat, penyebaran, status konservasi, dan faktor-faktor yang mengancam keberadaannya.
 - Menganalisis data dan statistik terkait populasi hewan terancam di Indonesia.
1. Analisis Visual
 - Menganalisis gaya ilustrasi yang sesuai untuk target audiens anak-anak, seperti penggunaan warna, garis, dan gaya gambar yang menarik.
 - Menganalisis elemen-elemen desain buku, seperti tata letak, tipografi, dan penggunaan ruang.
2. Analisis Pengguna
 - Menganalisis kebutuhan dan preferensi target audiens anak-anak dalam mempelajari informasi tentang hewan terancam.
 - Menganalisis faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat dan antusiasme anak-anak dalam membaca buku ensiklopedia bergambar

3. Hasil Dan Pembahasan

Dalam perancangan ini menggunakan 3 tahapan penelitian yaitu praproduksi, produksi dan pascaproduksi.

3.1 Praproduksi

3.1.1. Ide Asal

Pembuatan buku ensiklopedia tentang hewan dilindungi di Indonesia didorong oleh kekhawatiran akan kurangnya kesadaran anak-anak terhadap lingkungan. Dengan kurangnya media pembelajaran yang menarik perhatian mereka pada hewan dilindungi, penulis memutuskan untuk membuat buku tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian anak-anak terhadap lingkungan sejak dini.

3.1.2 Konsep Kreatif

Konsep kreatif dalam perancangan buku ini berfokus pada penggunaan teknik digital painting untuk menyampaikan pesan secara maksimal kepada target audiens. Buku ini ditujukan untuk anak-anak usia 6-12 tahun, dengan isi tentang hewan dilindungi di Indonesia, disertai cerita pendek dan ilustrasi. Gaya bahasa formal namun ringan dan gaya visual yang menarik dipilih untuk memastikan pemahaman dan minat anak-anak terhadap materi tersebut.

3.1.3. Desain

a. Ilustrasi

Ilustrasi yang dipilih berasal dari hasil kuisisioner kepada 20 responden atau target audiens, yang mengikuti gaya Children Book dengan menampilkan objek dalam bentuk aslinya namun dengan tambahan unsur yang lebih ceria dan warna-warni, disesuaikan dengan selera target audiens

b. Storyline

Isi buku ini dimulai dengan memperkenalkan 20 hewan yang dilindungi di Indonesia sebagai konten utama. Setelah itu, dilanjutkan dengan cerita bergambar yang bertujuan untuk mendidik tentang pentingnya menjaga dan melestarikan hewan-hewan tersebut. Berikut adalah garis besar cerita pendek yang akan disajikan.

c. Naskah

“Pentingnya menjaga dan melestarikan hewan yang dilindungi di Indonesia”

Pada suatu hari yang cerah, ada sekelompok anak-anak yang sedang berjalan-jalan di sekitar sungai.

Saat mereka melewati jembatan, mereka melihat seekor burung langka yang terperangkap dalam jaring yang ditinggalkan oleh pemburu. Burung langka itu tampak sedih dan terlihat sangat lelah

Anak-anak itu segera menyadari bahwa mereka harus melakukan sesuatu untuk menyelamatkan burung langka itu. Mereka mempunyai ide untuk mengganti tali perangkap burung tersebut

Dengan hati-hati memotong jaring yang menyelimuti burung langka tersebut.

Setelah berhasil membebaskan burung langka dari jaring, anak-anak itu membawa burung langka ke tempat yang aman untuk memulihkan kondisinya.

Mereka memberikan makanan dan minuman kepada burung langka dan menunggu sampai burung langka pulih sepenuhnya

Sementara menunggu, anak-anak itu belajar tentang burung langka tersebut dari buku dan internet. Mereka mengetahui bahwa burung langka adalah hewan yang hampir punah dan dilindungi dan yang membantu menjaga keseimbangan ekosistem

Anak-anak itu merasa bahagia karena telah berhasil menyelamatkan burung langka dari bahaya dan membantu menjaga keseimbangan alam

Setelah beberapa hari, burung langka pulih sepenuhnya dan siap untuk dilepaskan kembali ke alam bebas. Anak-anak itu membawa burung langka kembali ke tempat asalnya dan melepaskannya ke dalam hutan.

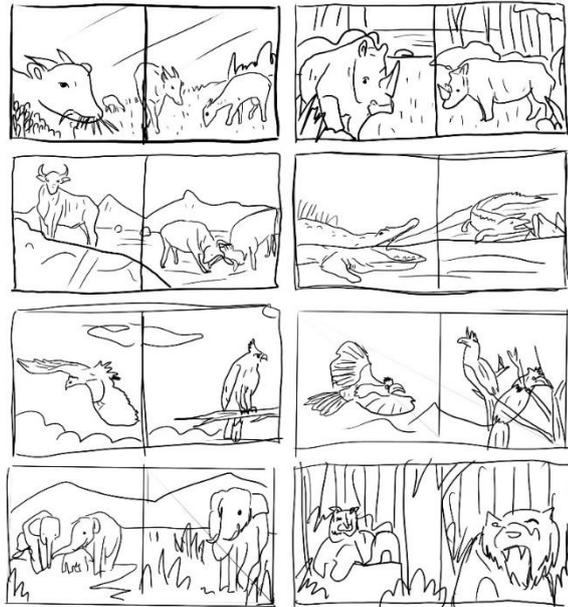
Anak-anak itu sangat bahagia karena berhasil menyelamatkan burung langka dan membantu menjaga keseimbangan alam. Mereka berjanji untuk selalu menjaga lingkungan dan hewan-hewan di sekitar mereka.

Gambar 1. Naskah Cerita

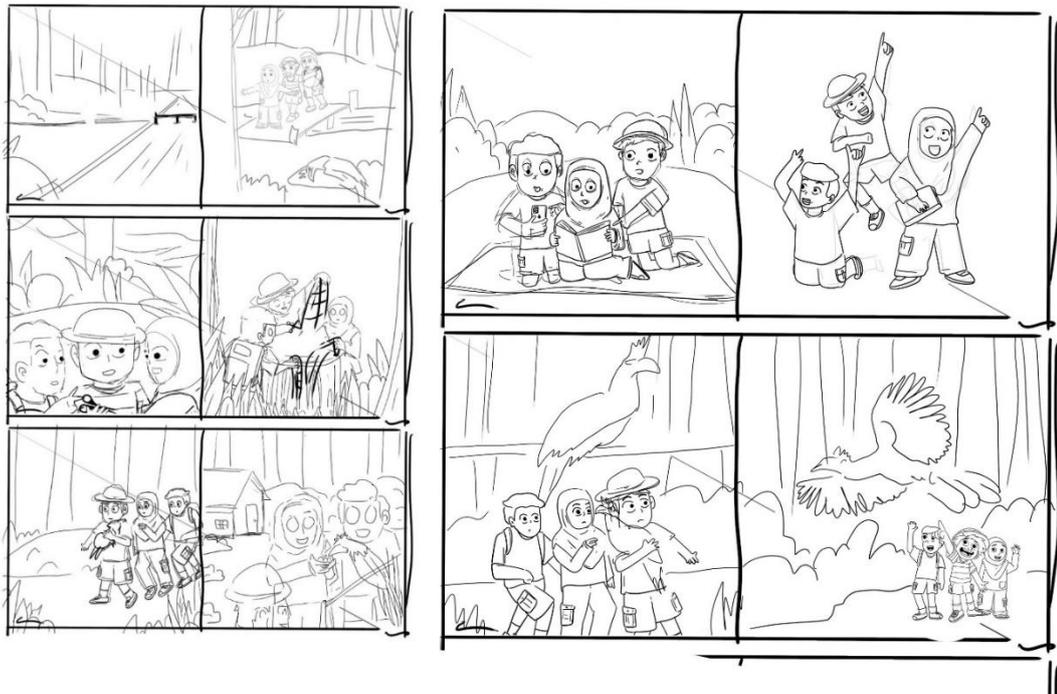
d. Sketsa



Gambar 2 Sketsa Cover



Gambar 3. Sketsa Isi Pengenalan hewan



Gambar 4 Sketsa isi Cerita Petualangan

3.2 Produksi

Proses produksi dimulai dengan tahap Inking, yang kemudian diikuti dengan proses pewarnaan. Objek hewan dan manusia menjadi prioritas dalam proses pewarnaan awal untuk memudahkan penyesuaian pada tahap layouting, termasuk latar belakang dan penambahan teks.

1. Cover Buku



Gambar 5. Cover buku

2. Isi Pengenalan Binatang



Gambar 6. Isi Buku Pengenalan Hewan

3. Isi buku Cerita Petualangan



Gambar 6. Cerita petualangan dari buku We Love And We Care

3.3 Pasca Produksi

Tahap pasca-produksi dilakukan proses pencetakan buku, merupakan tahap terakhir dalam perancangan ini. Penulis memilih menggunakan kertas art/matter paper karena kemampuannya dalam menghasilkan gambar berkualitas baik dan memiliki tekstur yang halus, serta tahan terhadap air. Proses pencetakan buku diberikan kepada jasa percetakan.

4. Kesimpulan

Kurangnya sumber informasi yang menarik dan beragam tentang hewan dilindungi di Indonesia, terutama yang disajikan dengan cara yang tidak membosankan, menyebabkan pengetahuan yang dimiliki masyarakat, terutama anak-anak, hanya sebatas pengetahuan umum. Hal ini juga menunjukkan bahwa pemahaman tentang jenis hewan yang dilindungi di Indonesia sangat terbatas. Oleh karena itu, dirancanglah buku ensiklopedia tentang hewan dilindungi di Indonesia sebagai sarana pembelajaran ilmu pengetahuan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat, khususnya anak-anak, dalam menjaga dan melestarikan alam

References

- [1] Prameswari Sutanto, S. E., Soedarsono, R. M., & Maryani, E. (2018). Perancangan Buku Ensiklopedia Interaktif Berbasis Literasi Sebagai Pengenalan Minat Baca dan Pembelajaran Tentang Ekologi Bagi Anak-Anak. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 7(1), F40-F44.
- [2] Vanessa, K. (2013). Perancangan Buku Ilustrasi Pengenalan Satwa Langka dan Punah di Indonesia untuk Anak-Anak. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(2), 1-10.
- [3] Karundeng, I. C., Mamesah, P. A., & Watung, J. S. (2018). Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Satwa Langka dan Punah di Indonesia untuk Anak-anak Sekolah Dasar. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 6(1), 27-38.
- [4] A. Disperkimta, "Pentingnya Menjaga Lingkungan Bagi Kelestarian Alam | Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan," 2019. <https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pentingnya-menjaga-lingkungan-bagi-kelestarian-alam-50> (accessed Feb. 26, 2024).
- [5] R. Alfyyah, "Manusia Memusnahkan 70 Persen Populasi Hewan, Pemimpin Dunia Masa Bodoh - Page 2 - Citizen6 Liputan6.com," 2022
- [6] Irianto, S. P. (2016). Upaya Menumbuhkan Kepedulian Menjaga Kelestarian Satwa Liar melalui Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(3), 227-237.
- [7] Sekarinasih, A. (2018). Perancangan Buku Cerita Bergambar Tentang Pelestarian Budaya Jawa Barat sebagai Penunjang Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmiah Desain Komunikasi Visual*, 6(1), 1-14.
- [8] Aldila, Z. A. (2016). Perancangan Buku Ensiklopedia Hewan Terlindungi Indonesia Beserta Keunikannya untuk Anak-Anak Usia 6-12 Tahun. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 5(2), F114-F118.
- [9] I. Husaini, D. Agnes, N. Bangun, and C. Gunawan, "Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif Sebagai Media Edukasi Cara Merawat Gigi Bagi Anak," Pros. Semin. Nas. Tetamekraf, vol. 1, no. 2, pp. 535-545, 2022
- [10] Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14-20